PERANAN BUMDES TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA PATTONDON SALU KECAMATAN MAIWA

THE ROLE OF BUMDES IN IMPROVING THE ECONOMY OF THE VILLAGE COMUNITY IN PATTONDON SALU MAIWA SUBDISTRICT

YUYUK ENDANG SUKAWATI

Yuyuekonomip44@gmail.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mihammadiya Parepare

JL. Jendral Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang Kota Parepare

Sulawesi Selatan 9111

ABSTRACT

Yuyuk Endang Sukawati. 2022. "*The Role of Bumdes to Increase Economic Community Pattondon Salu Village, Maiwa Area "* The First Advisor Mr. Ahksan,SE,.M.Si and The Second Advisor Mr. Muhammad Nur,SE,.M.Si. Thesis Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare(UMPAR). This study aims to determine the Role of BUMdes on Community Economic Improvement in Pattondon Salu village, Miwa District, Enrekang Regency. This type of research is qualitative research, the data sources used are prim ary data and secondary data. Furthermore, the data management and analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study indicate that the role of BUMDes in improving the economy of the people of Pattondon salu village Maiwa District, Enrekang Regency can be frlt by the benefits shown by the increase in community welfare. It can be se en with the exixtence of cattle farming (limosine cattele) and it can also increase the village's Original incone (PAD). Village-owned enterprises (BUMDes) have a contribution to rural communities.

Key words: BUMDes, welfare

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara indonesia merupakan Negara yang memiliki wilayah yang luas dan kaya akan sumber daya alam. Hal ini memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan tarfhidupnyan namun masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan dan kesenjangan ekonomi masih menjadi warna dalam kehidupan bangsa dan negara sampai saat ini. Kehadiran negara untuk mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan belum terwujud.

Pembanguna desa menjadi perhatian yang besar dalam membantu mengetaskan kemiskinan. Pembangunan desa menjadi salah satu langkah digarda belakang sebagai strategi dalam membantu mewujudkan negara yang makmur dan sejahtera. Menurut UU No. 4 tahun 2014 menyebutkan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejhteraan masyarakat desa. Pembanguna desa pada hakikatnya untuk membangun kemandirian. Melalui pemberdayaan masyarakat pedesaan dapat berkembang usaha, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran. Serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumnbuhan ekonomi pedersaan.

Penguatan dan pengembangan dasar ekonomi pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun berbagai upaya . tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan, intervensi trlalu besar yang dilakukan pemerintah menjadi salah satu faktornya(Nurhayati,2018:3). Karena melalui intervensi yang besar diinginkan , intervensi yang terlalu besar yang dilakukan pemerintah menjadi salah satu faktornya (Nurhayati,2018;3). Karena melalui yang besar justru mengakibatkan terhambatnya daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam menjalankan ekonomi desa.

Pemerintah kabupaten Enrekang melakukan pengupayaan dengan memaksimalkan dana desa yang dikucurklan untuk ptogram-program seperti halnya mendieikan BUMDes ditiap-tiap daerah yang diyakini bisa menjadi banyak yang belum menjalankan atau masih banyak desa yang tidak memiliki BUMDes. Sehingga keberadaan BUMDes belum efektif dan belum mampu memberikan pengaruh positif bagi perkembangan desa saaat ini. Di kabupaten enrekang sudah bebrapa bundes salah satunya BUMDes ‘’ desa pattondon salu’’ pada tahun 2016 memiliki program yang bergerak di bidang barang campuran, namun hanya berjkalan sekitar satu tahun. Dan pada tahun 2017 BUMDes pattondon salu berganti menjadi usaha peternakan (pengemukan sapi) dan masih aktif sampai sekarang.

Berdasarkan latar belakang masalh diatas maka penulis tertarik meneliti dan menganalisis dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul:”

Peranan Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Pattondon Salu Kec. Maiwa Kab. Enrekang"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaiman perkembangan ekonomi masyarakat di desa Pttondon Salu sebelumnya dan setelah adanya BUMDes?
2. Bagaimana pengelolan BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Patondon Salu kec. Maiwa?

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada Desa Pattondon Salu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang selama 2 (dua) bulan yang dimulai pada bulan April sampai Mei 2021. Desa pattondon Salu merupakan desa yang berbatasan dengan kabupaten Sidrap.

B. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriftp merupakan data yang dikumpulkan berupa kata,kata gambaran dan bukan angka-angka. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami ileh subjek penelitian misalnya perilaku,persepsi ,motivasi, tindakan,dam lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, apada suatu konteks khusus yang alamiah dan denga menfaatkan berbagai metode ilmiah(Moleong, 2016).

C. Fokus Penelitian

fokus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa pendekatan kualitatif lebih mudah disesuaikan apabila dihadapkan pada kenyataan dilapngan karena pendekatan kulitatif bersifat dinamis.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yakni sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dengan cara melakuakn wawancara langsung kepada informan yang telah dipilih yaitu, kepala desa,ketua Bumdes, sekertaris Bumdes dan masyarakat Desa.
2. Data Skunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta arsip-arsp yang ada di BUMDes Desa Pattondon Salu tersebut, dan hasil penelitian kepustakaan dan dari instansi lainnya yang terkait.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini yang dilakuakn secara langsung melalui metode atau langakah sebgai berikut(sugiono,2018)

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan melalui tanya jawab dan mendalam kepada pihak yang terkait dengan objek penelitian.

2. Dukumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen,buku,artikel, dan media informasi lain yang terkait dengan masalah yang detail

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kulitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, menilai kualitas data, analisis data,menafsirkan data fdan membuat kesimpulan atas temuannya (sugino2013).

Hasil evaluasi tersebut yang akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul. Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara dengan semua pihak yang terlib terkait dengan penganalisian peran BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa.
2. Redukasi data diartikan sebgai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data karas yang muncul dari catatan-catatan dilapangan. Kegiatan redukasi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian

Bumdes adalah satu program pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan meningakatkan kesejahteraan masyarakat desa,. Pada umumnya sebagian sentra ekonomi pedesaan. Bumdes memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian desa dan mendongkrak pendapatan asli desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk dan didirikan berdasarkan inisiatif pemerintah desa dan masyarakat desa pattondon salu melalui musyawarah desa, adapun jenis usaha yang dikembangkan yaitu dibidang peternakan dan pengemukan sapi.

Adapun hasil wawancara peneliti:

Berikut hasil wawancara Bapak Mansur Abdar, S.Pd(31) adalah direktur BUMDes Pattondon salu

"Masih banyak masyarakat yang memelihara sapi dengan sistem pinjam dengan cara bergantian mendapatkan anaknya, misalnya tahun ini si pemilik yang

mendapatkan dan tahun kedua si pemelihara yang mendapatkan itulah yang dilakukan masyarakat agar bisa juga mendapatkan sapi sendiri karena untuk membeli sapi harganya sangat mahal karena satu ekor sapi umur 1 tahun (betina) harganya Rp 5.000.000 sedangkan jantan harganya Rp 6.500.000-7.000.000 sehingga masyarakat tidak sanggup untuk membeli, karena masyarakat pada umunya petani dengan sistem tada hujan (tanpa mengairan) dimana petani menanam padi disaat musim hujan itulah kehidupan petani didesa Pattondon Salu".

Berikut hasil wawancara bapak Achmad Taufik,S.P (30) adalah sekretaris BUMDes Pattondon Salu.

''sebagian masyarakat bekerja sebagai petani disisi lain ada juga memelihara sapi baik sapipribadi maupun sapi orang lain,yang keuntungannya dibagi 2 dari hasil penjualan dan ada juga bergantian mendapatkan anaknya.mayoritas sapi yang dipelihara yaitu sapi bali yang keuntungannya sangat kecil dibandingkan sapi limosin''.

Berikut hasil wawancara Ibu Dewi Yunita,S.Pd (31) adalah Bendahara petani Desa Pattondon Salu.

''saya selaku masyarakat didesa duampanuae,pekerjaan saya sehari-hari petani yang penghasilan tidak menentu kadang tahun ini ada sapi yang jual tahun kedua belum tentu karena kondisi alam tidak memungkinkan terutama di bidang peternakan karena dukungan pemerintah belum ada.sehingga kami selaku masyarakat berharap kepada pemerintah desa agar bisa memberikan bantuan yang bisa dikelola dan bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari karena bantu pemerintah sangat harapkan oleh sebagian masyarakat yang membutuhkannya''

Berikut hasil wawancara bapak safaren (35) adalah petani desa pattondon salu.

''sebelum adanya BUMDes penghasilan saya nak,tergantung dari hasil panen dan keuntungan memelihara sapi orang lain,ini pun memerlukan waktu yang lama.sementara untuk memenuhi kebutuhan.saya hanya dapat mengandalkan hasil panen.dimana didesa pattondon salu hanya mengandalkan komoniti jagung,kacang tanah,dan padi ,dimana padi tidak bisa diandalkan karena padi memakai sistem tada hujan oleh karena itu masyarakat di desa pattondon salu masih membutuhkan bantuan yang bisa menunjang perkonomian desa

Masyarakat desa pattondon salu khusus dibidang peternakan masih membutuhkan bantuan dari pihak pemerintah baik pemerintah desa maupun pusat selaku sambutan untuk memdapatkan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pattondon salu dibidang peternakan.

1. Pemngembangan ekonomi masyarakat setelah BUMDes

   Berikut hasil wawancara bapak Muhklis S.E (54) adalah kepala desa pattondon salu

"*BUMDes berdiri nak, sejak tahun 2016 dan mulai aktif pada tahun 2017. Adapun programnya yang pertama bergerak dibidang barang campuran, program ini tidak berlangsung lama karenakan banyak masyarakat desa kurang merespon program tersebut sehingga di adakan peretuan untuk mencari solusi di bidang apa yang sesuai dengan masyarakat dan disepakati yaitu di bidang peternakan (pengenmukan sapi). Sehingga kami bersepakat dengan pengurus BUMDes untuk mengganti program tersebut dengan usaha peternakan dan pengemukan sapi limosin. Program ini di dukun oleh potensi alam yang ada di desa pattondon salu. Sehingga cocok dikembangkan karena didukung oleh bebrapa faktor*

a. *Pakan yang cukup banyak*
b. *Kadang disiapkan oleh masyarakat*
c. *Masyarakat sangat antusias*
d. *Kondusi alam yang cocok untuk peternakan sapi khususnya lomosin.*

Berikut hasil wawancara bapak Mansur Abdar, S.Pd (31) adalah direktur Bumdes pattondon salu.

"BUMDes di bentuk di tahun 2016 dan aktif di tahun 2017, program Bumdes yang pertama bergerak dibidang campuran selama satu tahun akan tetapi banyak kendala-kendala yang di hadapi diantaranmya banyak masyarakat yang kurang merespon .maka kami pihak BUMDes mengganti program tersebut dengan program usaha peternakan pengemukan sapi. Tujuan dari program ini untuk mewadahi masyarakat yang berkeinginan memelihara sapi namun tidak mempunyai modal untuk membeli bibit sapi untuk digemukkan. bUMdes pattondon salu hadi unttuk memberikan kemudahan dengan membelikan sapi yang kemudian sistem ini memperoleh beberapa keuntungan seperti: tidak harus menyiapkan kandang, karena sudah disiapkan oleh penggaduh, tidak perlu menyiapkan lahan pakan karena syarat penggaduh harus memiliki lahan"

Berikut hasil wawancara ibu Dewi Yunita, S.Pd (30) adalah sekertaris BUMDes pattondon salu.

"*Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah tempat untuk memajukan atau mengembangkan usaha dibidang peternakan dimana peternakan adalah potensi untuk memajukan perekonomian didesa, dimana masyarakat pada umunya peternak sehingga badan usaha milik desa (BUMDes) hadir untuk mensejahterakan masyarakat yang ada diwilayah desa pattondon salu agar masyarakat bisa hidup sejahtera baik dibidang pendidikan, ekonomi dan sosial sehingga masyarakat bisa memahami atau mengetahui apa maksud dan tujuan didirikanya badan usaha milik desa (BUMDes) yang ada di desa pattondon salu. Dimana jumlah penerima bantuan modal (bibit sapi tahun 2018 dan 2019) sesuai dengan daftar terlampir:.*

Tabel.4.2

Nama – Nama Penerima Bantuan (Bibit sapi) Thun 2018 Desa Pattondon Salu Kec. Maiwa

No	Nama	Alamat	harga
1.	Asdar	salodua	Rp 8.500.000
2.	Bone	salodua	Rp 8.500.000
3.	Amir	Salodua	Rp 8.500.000
4.	Gafar	Salodua	Rp 8.500.000
5.	Asdar/kepal dusun	Salodua	Rp 8.500.000
6.	Usman	Salodua	Rp 8.500.000
7.	Saharuddin	Salodua	Rp 8.500.000
8.	Abdul haris	Ongko	Rp 8.500.000
9.	Anton	Ongko	Rp 8.500.000
10.	Tenga	Ongko	Rp 8.500.000
11.	Muhammd tamir/dusun	Ongko	Rp 8.500.000
12.	Rasi	Ongko	Rp 8. 500.000
13.	Jamaluddin	Kalosi-losi	Rp 8. 500.000
14.	Majedi/dusun	Kalosi-losi	Rp 8. 500.000
15.	tuo	Kalosi-losi	Rp 8. 500.000
16.	Asri	Kalosi-losi	Rp 8. 500.000
17.	Majelis	Salokalama	Rp 8. 500.000
18.	Safareng/dusun	Salokalam	Rp 8. 500.000
19.	Mamur	Salokalam	Rp 8.500.000
20.	Taro	Salokalama	Rp 8. 500.000
21.	Tamuddin	Salokalama	Rp 8. 500.000
22.	Tafruddin	Salokalama	Rp 8. 500.000
23.	Taring	Boiya	Rp 8. 500.000
24.	Baharuddin/dusun	Boiya	Rp 8. 500.000
25.	Mangenre	Boiya	Rp 8. 500.000
26.	Ansar	Boiya	Rp 8. 500.000

Tabel 4.3

Nama-nama penerima Bantuan (Bibit sapi) Tahun 2019 Desa Pattondon Salu Kec. Maiwa

No	Nama	Alamat	Harga
1.	Asdar	salodua	Rp 8. 500.000
2.	Bone	salodua	Rp 8. 500.000
3.	Amir	Salodua	Rp 8. 500.000
4.	Gafar	Salodua	Rp 8.500.000
5.	Asdar/kepal dusun	Salodua	Rp 8. 500.000
6.	Usman	Salodua	Rp 7.500.000
7.	Saharuddin	Salodua	Rp 7. 500.000
8.	Abdul haris	Ongko	Rp 7. 500.000
9.	Anton	Ongko	Rp 8. 500.000
10.	Tenga	Ongko	Rp 8. 500.000
11.	Muhammd tamir/dusun	Ongko	Rp 8. 500.000
12.	Rasi	Ongko	Rp 8. 500.000
13.	Jamaluddin	Kalosi-losi	Rp 7.500.000
14.	Majedi/dusun	Kalosi-losi	Rp 8. 500.000
15.	tuo	Kalosi-losi	Rp 8. 500.000
16.	Asri	Kalosi-losi	Rp 8. 500.000
17.	Majelis	Salokalama	Rp 10.000.000
18.	Safareng/dusun	Salokalam	Rp 8. 500.000
19.	Mamur	Salokalam	Rp 8. 500.000
20	Taro	Salokalama	Rp 8. 500.000
21.	Tamuddin	Salokalama	Rp 7 .500.000
22.	Tafruddin	Salokalama	Rp 8. 500.000
23.	Taring	Boiya	Rp 10.000.000
24.	Baharuddin/dusun	Boiya	Rp 8. 500.000
25.	Mangenre	Boiya	Rp 8. 500.000
26.	Ansar	Boiya	Rp 9.000.000
27.	Suhardi	Boiya	Rp 9.000.000
28.	Baharudding	Boiya	Rp 9.000.000
29.	Syamsuddin	Boiya	Rp 9.000.000
30.	Abdullah	Boiya	Rp 8. 500.000
31.	Alusu	Boiya	Rp 8. 500.000
32.	Nasir	Boiya	Rp 8. 500.000
33.	Burhan	Boiya	Rp 8. 500.000

34.	ruslang	Boiya	Rp 7 .500.000

Sumber Data : BUMDes Pattondon salu Tahun 2020

Berikut hasil wawancara bapak safareng (35) adalah petani di desa pattondon salu

> *"Dari pihak bumdes mengajak ,saya berpartisifasi dalam program tersebut. Salah satu programnya di kelolah bumdes yaitu penggemukan sapi (sapi limosin). Dimana program ini membantu saya untuk mendapatkan penghasilan tambahan dimana bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi kelurga kami".*

Berikut hasil wawancara bapak asdar (31) Adalah petani desa pattondon salu

> "*Badan usaha milik desa salah satu mitra masyarakat untuk mengembangkan usahanya dibidang peternakan (pengemukan sapi) sangat sya respon dengan adanya bantuan sapi khususnya sapi limosin yang sangat dibutuhkan karena lahan yang saya miliki dan pakan cukup untuk memelihara sapi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan keluaraga kami".*

Dengan adanya badan usaha milik desa (BUMDes) salah satu bantuan pemerintah untuk mengembangkan usaha para petani terutama dibidang peternakan (penggemukan sapi). Khususnya sapi limosin dimana lahan dan pakan cukup memadai diwilayah tersebut.

2. Peningkat Ekonomi Masyarakat Desa

Berikut hasil wawancara bapak Muhklis S.E (54) adalah kepala desa pattondon salu

> *"BUMDes dikecamatan maiwa telah meningkatkan perekonomian masyarakat desa karena badan usa tersebut sudah memberikan modal berupa bibit sapi untuk digemukkan bagi massyarakat yang membutuhkan. Otomatis sudah ada perputaran perekonomian desa. Sekaligus memberikan kontrisbusi kepada pemerintah desa terutrama pendapatan asli desa(PAD)".*

Berikut hasil wawancara bapak Mansur Abdar ,S.Pd (31) adalah direktur BUMDes Pattondon Salu

> *"Dengan adanya badan usaha milik desa (BUMDes) peningkatan ekonomi masyarakat desa mengalami kemajuan. Dimana masyarakat desa pattondon salu yang dulunya hanya memilih sapi bali sekaranh alhamdulillah denga adanya bantuan dari Bumdes yaitu sapi limosing dengan sistem kelompok yanng diketahui langsung masin-masing kepala dusun yang cepat besar dan dijual, begitulah yang saya lakukan secara rutin setiap hari".*

Berikut hasil wawancara Bapak Safareng (35) adalah petani desa pattondon salu

> "*Keberadaan BUMDes sangat berpengaruh dalam peningkatan ekonomi nasyarakat desa pattondon salu terutama saya dalam hal peternakan sapi dimana saya hanya menyiapkan kandang dan pakan sedangkan bumdes menyiapkan bibit untuk digemukkan dengan keuntungan tersebut dibagi hasil*

denganbadan usaha milik desa (BUMDes), dengan adanya bumdes sedikit banyaknya perekonomian biasa meningkat dilihat dari antusiasinya masyarakat, peternak membuat kandang, menanam pakan (rumput gajah) diladang masin-masing agar bisa terpenuhi pakan ternak mereka sehingga sapi mareka lebih cepat besar dan bisa dijual kembali".

Berikut hasil wawancara Baoak Abdullah (30) adalah petani desa pattondon salu

"*Peningkatan ekonomi bisa dilihat dari penjualan sapi dari harga awal diberikan dari BUMDes harganya Rp 8.500.000,- di pelihara selama 1 tahun hargany Rp 15.500.000,- dengan demikian peningkatan setiap tahunnya sebesar Rp 7.000.000:2 antara Badan Usah Milik Desa dengan pihak pemelihara (masyarakat) dengan demikian kami sangat terbantu tanpa mengeluarkan modal awal tinggal pemeliharaanya saja dan menyiapkan pakan yang bagus".*

Keberadaan bumdes didesa pattondon salu sangat menentukan maju mundurnya perekonomian diwilayah tersebut. Dimana peternakan (pengemukan sapi) sangat dibutuhkan masyarakat desa pattondon salu dimana masyarakat desa pattondon salu umumnya pemelihara sapi. Dengan adanya bantuan sapi limosin sangat direspon oleh masyarakt diwilayah tersebut agar terwujud kesejahteraan yang diharapkan terutama dibidang peternakan.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara pemerintah desa pattondon salu. bumdes berdiri sejak tahun 2016 dan mulai aktif 2017 adapun program yang pertama yaitu bergerak dibidang perdagangan barang camputr. Program ini tidak berlangsung lama dikarenakn banyak masyarakat kurang merespon program tersebut sehingga pemerintah bersama pengurus badan usaha bumdes mencari solusi diantaranya mengadakan pertemuan dan disepakati dalam pertemuan tersebut yaitu peternakan sapi(sapi limosin) agar badan usaha milik desa bunmdes bisa berkembang dan bisa mensejahterakan masyarakat di bidang pternakan khususnya masyarakat di desa pattondon salu pada umumnya namun masi banyak kekurangan yang dimiliki bumdes ini akan tetapi pemerintah teru berusaha mencari solusi dan mencari jalan keluar dan apa kebutuhan masyarakat bisa di kembangkan dan bisa dirasakannya agar apa yang dilakukan pemerintah bisa mensejahterakan masyarakat, agar masyarakat bisa berusaha lewat badan usaha milik desa bumdes diman bumdes salah satu utuk mendapatkan modal atau usaha/peternakan sapi diman peternakan sapi adalah potensi terbesar didesa pattondon salu dimana 85% masyarakat pemelihara sapi (peternakan) juga lahan dan pakan yang cukup untuk peternak sehingga peternak tidak susah mencari pakan, dimana pakan adalah kebutuhan pokok bagi peternak sapi sehingga masyarakat berusaha menanam pakang sebnyak-banyaknya untuk kebutuhan ternak meraka agar bisa terpenuhi pakannya. Dimana sapi limosin jauh lebih banyak pakan yang dibutuhkan

dibandingkan denga sapi bali. Sehingga penyediaanya harus lebih banyak supaya tidak kekurangan makanan baik di musim kemarau maupun di musim hujan, supaya bisa teratasi dengan kondisi dimanapun.

Seiring dengan meningkatnya pendapat masyarakat, kebutuhan masyarakat semakin banyak sehingga masyarakat membutuhkan usaha yang baisa mensejahtrkan kelurga mereka diantaranya pengelolaan badan usaha milik desa bumdes dimana usaha tersebut sangat bermanfaat lagi masyarakt yang membutuhkannya diantaranya memili kandang dan pemilik lahan untuk memelihara sapi limosin sehimgga pemerintah dan masyarakat bisa saling menguntungkan di dalam memajukan perekonomian dan bisa memajukan bada usaha milik desa bumdes menjadi moda usaha untuk masyarakat di desa pattondon salu,sehingga usaha ini bisa dinikmati masyarakat yang membutuhkan darinyang dulunya tidak ada menjadi ada.dari ekonomi Yang kurang ada menjadi ekonomi menegah dan bisa berkembang apabila badan usaha milik desa bumdes bisa menjadi tumpuahan perekonomian di pedesaan dan bisa menjadi motor pengerak perekonomian sehingga perekonomian didesa bisa berkembang untuk mencangkup bukan saja di bidang pertenakan saja tetapi bisa mengcangkup sektor lain yang bisa menunjang perekonomian didesa sehingga masyarakat bisa hidup sejahtera tanpa terkecuali dan untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya.tentunya melalui badan usaha milik desa bumdes yang dibentuk oleh desa inilah lantas menyerap angka pengangguran hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi masyarakat.pada hal berdirinya bumdes sangat penting untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat desa seiring adanya bantuan dana desa dengan demikian angka kemiskinan desa nisa ditekan. desa sekaligus dapat menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang setiap tahunnya meningkat.seiring dengan kondisi ekonomi nasioan yang masih belum pulih.

Keberadaan bumdes bermanfaat lewat program yang dilakukan seperti pemeliharaan sapi yang begitu dibutuhkan seluruh peternak sapi untuk menopang kelangsungan hidup mereka di tengah-tengah masyarakat sehingga kesehjateraan ekonomi bisa terpenuhi baik sanggan maupun pangan juga untuk mengajukan pendidikan bagi anak mereka agar kesetaraan pendidikan di desa sejajar dengan pendidikan perkotaan sehingga bisa memajukan badan usaha milik desa bumdes didalam program peternakan yang lebih moderen untuk memajukan kesehjahteraan masyarakat yang berpengasilan rendah sehingga angka kemiskina bisa menurun. sehingga desa,mendapatkan pembagian hasil usaha yang membantu dalam peningkatan PAD desa. Pelaksanaan di bidang usaha milik desa bumdes ini dilaksanakan menjadi dua peran yakni peran pasilitator dan katalisator kegiatan ini yang dilaksanakan oleh badan usaha milik desa bumdes umtuk membantu warga dalam peningkatan kesejahteraanya yakni megalokasikan dana untuk kegiatan bantuan

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, skripsi ini membahas tentang peran bumdes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Didesa Pattondon Salu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dari hasil penelitian disumpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan ekonomi masyarakat di desa Pattondon Salu Kec. Maiwa Kab. Enrekang. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Memberikan peningkatan kesejahteraan ekonomi pedesaan sehingga dapat menjadi masyarakat sejhtera. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peternakan sapi(sapi limosin) dan juga bisa meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) ,badan usaha milik desa (BUMDes) memiliki kontribusi kepada masyarakatpedesaan,
2. Adapun pengelolaan yang bertujuan untuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Pattondon Salu Kec. Maiwa Keb. Enrekang. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan bisa memiliki sapi sendiri dengan pembagian keuntungan dari BUMDes dengan persyaratan masyarakat harus memiliki lahan dan pakan yang cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulakan maka saran yang dapat disampaikan berikut:

1. Bagi pemerintah Derah Kabupaten Enrekang harus mengembangkan Inovasi-inovasi lainnya dan pengetahuan serta keterampilan untuk menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan dalam memaksimalkan potensi desa berbasisi ekonomi kerakyatan (local) dan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejhteraan ekonomi masyarakat untuk mendorong pendapatan asli desaPAD
2. Bagi Dinas Pemerintah Desa hendaknya memberikan dukungan kepada badan usaha milik desa (BUMDes) untuk mengelola program lainnya selain peternakan sapi. Sehingga membantu pengurus badan usaha milik desa (BUMDes) mengelola potensi lain yang ada di wilayah desa pattondon salu
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat didesa Pattondon Salu Kecematan Miwa Kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

Atmojo, 2015. *Peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*

Fajarwati, Yeni. 2016. *Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pegedangan Kecamatan Pegedagan Kbupaten Tengerang.*

Manikam, 2010, *Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Didesa Ngeposari Kecamatan Semanua Kabupaten Gunung Kidul.* Tahun 2009

Moleong Lexy, J, 2016. *Metodlogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. BandungPT* Remaja Rosdakarya

Pusat Kjian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Derah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembuatan Badan UsahaMilik Desa

Peraturan Derah Kabupaten Enrekang No. 6 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembentukan Dan Penguatan Bumdes.

Ramadana, B.C. dkk. 2013. *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Masyarakat Ponggok, Kecamatn panharjo, Kbupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah*

Sari andrani, 2017. *Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Dikecamatan Perbaungan Kbupaten Sedang Begadai.*

Targian, Rabinson. 2007 . Ekonomi Regional : Teori Dan Aplikasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Ramadahni Aganina, 2017. *Keberdaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ponggok, Kecamatan padanharjo, Kbupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah*

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang desa

Wiratala Destri, 2020 *Pengaruh Dan Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupateng Tulungangun,*